

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus pada Kantor Bursa Efek Indonesia Kota Medan)

Fitri Nur Hayati Ritonga¹, Rizqy Fadhlina Putri², Sri Fitria Jayusman³

^{1,2,3}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

¹fitrinurhayatiritonga77@gmail.com, ²rizkyfadhlinaumnaw.ac.id, ³srifitria.fitri@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the completion of the presentation of financial statement in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange. The research method in this is using quantitative research, with a sample of 53 companies listed on the Indonesia stock Exchange. This research is used for the 2015-2020 period. The type of data used is secondary data. The data is obtained through the internet and flows on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the city medan. The data analyzed in this study are in the form of financial and annual report on companies listen on the Indonesia Stock Exchange. The data that has been collected is analyzed using a method for analyzing by describing or describing the data that has been gathered as it is without intending to make conclusions that apply to the general public (generation). Presentation of data in this analysis through tables. Pie chart, pictogram, mode calculation, mean (measurement of central tendency) hypothesis testing in this study using multiple liner regression with law F and t test. The results of this study aim to determine the effect of the independent variables which includes profitability, leverage, company's legal liquidity and contingencies on the dependent variable of the completion of the presentation of financial statements in industrial goods manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Report, Presentation, Finance, BEI, Company

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur Sektor Industry barang konsumsi yang terdaptar di bursa efek Indonesia, Metode penelitian dalam adalah menggunakan penelitian Kuantitatif, dengan jumlah sampel 53 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Penelitian ini di gunakan untuk periode 2015-020 Jenis data yang di gunakan adalah data sekunder. Data diperoleh melalui arus internet dan arus pada Bursa Efek Indonesia (BEI) kota medan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan dan tahunan pada Perusahaan yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (genelerasi). Penyajian data dalam analisis ini melalui tabel, grafik diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean, (pengukuran tendensi sentral) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi protabilitas, *leverage*, likuiditas ukuran perusahaan dan kontinjensi terhadap variabel dependen penyelesaian penyajian laporan Keuangan pada perusahaan Sektor Manupakror barang industri yang terdaptar di bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Laporan, Penyajian, Keuangan, Perusahaan, BEI

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat informasi keuangan sebuah organisasi. Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan adalah tentang posisi keuangan dan pencapaian kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu serta perubahan posisi keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan memiliki peranan penting sebagai alat komunikasi antar para pelaku bisnis. Sebagai sebuah alat komunikasi yang memiliki informasi penting bagi para pembuat keputusan ekonomi, laporan keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif untuk membuat kualitasnya menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi *stakeholders*. Karakteristik kualitatif tersebut adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Ketepatwaktuan merupakan salah satu indikator dari relevansi yang secara normatif harus dimiliki informasi keuangan. Ketepatwaktuan diartikan sebagai suatu informasi yang ada dan siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan. Ketepatwaktuan dalam penyajian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang disajikan tepat waktu akan mengefisienkan kinerja pasar saham untuk fungsi evaluasi dan penetapan harga serta membantu mengurangi kebocoran serta insider trading. (Owusu dan Ansah, 2016).

Menurut keputusan Ketua OJK No: Kep-36/PM/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Sehingga faktor tersebut dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan efek yang ditimbulkan faktor tersebut terhadap kondisi atau keadaan perusahaan. Hal tersebut yang nantinya akan mengakibatkan perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan ke publik dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.

Di Indonesia, penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diteliti oleh (Suharli dan Rachpriliani, 2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya kepemilikan publik yang tidak signifikan berpengaruh terhadap

ketepatan waktu laporan keuangan sedangkan *likuiditas*, *profitabilitas*, dan Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sedangkan [2], dalam penelitian tentang analisa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2014-2016 menghasilkan bukti empiris yang menunjukkan bahwa *profitabilitas*, *likuiditas*, kepemilikan publik dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan leverage keuangan, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Kemudian Dwiyanti dalam penelitiannya menggunakan lima variabel independent. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity*, kualitas auditor dan pergantian auditor tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hanya profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, 2016:192). Perusahaan yang menghasilkan laba cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibanding dengan perusahaan yang mengalami kerugian karena laba merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik [2].

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan manufaktur didasarkan atas pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Jumlah perusahaan dalam kelompok industri ini yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri yang lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa serta dianggap mampu mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Data Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sector Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Tria Banyan Tbk	53.15	37.75	51.51	61.56	120.42
2	Indoput CBP Sukses Makmur Tbk	45.15	42.52	54.81	57.72	31.38
3	Sekar Laut Tbk	67.61	37.29	53.63	70.22	33.44
4	Era Mandiri Cemerlang Tbk	11.92	19.76	29.43	35.02	32.49
5	PT Palma Serasih Tbk	10.34	19.19	52.33	28.31	25.25
6	Sekar Bumi Tbk	17.20	20.07	13.53	13.61	12.44
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	72.39	25.68	68.77	59.50	53.93

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat perkembangan Penyajian Laporan Keuangan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang mengindikasikan adanya penerapan kebijakan dividen yang tidak stabil. pada tahun 2020 terjadi penurunan pada setiap perusahaan Alto Tri Bayan Tbk (Alto) yang mengalami kenaikan yang sangat tajam sehingga 58,8% dari tahun sebelumnya. Sementara itu perusahaan Indoput CBP Sukses Makmur Tbk (ADES) terus mengalami penurunan dari tahun 2017 sehingga tahun 2019. Dari tahun 2016 hingga 2018 perusahaan Sekar Laut Tbk (CAMP) mengalami kenaikan, tetapi terjadi penurunan di tahun 2018 sebesar 23% dan penurunan 3% di tahun 2019. Perusahaan Era Mandiri Cemerlang Tbk (CEKA) Selalu mengalami kenaikan dari tahun 2016 terjadi kenaikan di tahun 2017 namun terjadi penurunan di tahun 2019 sebesar 2,5% perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur mengalami penurunan 2,6% di tahun 2016 terjadi kenaikan di tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 26,3% di tahun 2019.

Perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (DAMD) pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup tajam hingga 46,71% dari tahun sebelumnya namun pada tahun 2017 terjadi kenaikan yang sangat besar pula sebesar 43,09% dan terjadi penurunan kembali di tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 11% perusahaan Indoput CBP Sukses Makmur Tbk (ADES) juga mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 30,3% terjadi kenaikan 2017 dan 2018 namun

terjadi penurunan yang cukup tajam di tahun 2019 sebesar 36,7% .

Alasan Diadakannya Tujuan Penelitian : (1). Untuk mengetahui tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. (2). Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021. (3). Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. (4). Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. (5). Untuk mengetahui kontinjensi berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. (6). Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kontinjensi berpengaruh secara simultan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Pertanyaan Tujuan Penelitian : (1). Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020? (2). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020? (3). Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020? (4). Apakah kontinjensi berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020? (5). Apakah tingkat profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kontinjensi berpengaruh secara simultan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki kaidah-kaidah ilmiah seperti objektif, sistematis, terukur, dan rasional. Penelitian kuantitatif menggunakan data angka dan menggunakan statistik sebagai analisisnya [5].

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah

data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan sector manufaktur industri barang konsumsi sebanyak 50 perusahaan. Jelaskan metode penelitian dan teknik penelitian yang digunakan.

2.1. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016:80) "Populasi adalah wilayah

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Pr Profitabilitas	50	.00	49.00	7.6600	10.27501
L Leverage	50	.99	607.00	92.7864	130.95551
Lik Likuiditas	50	1.00	1582.00	245.6268	355.24287
Uk Ukuran Perusahan	50	21.00	2886.00	2142.3600	884.04704
Kon Kontinjensi	50	.00	1.00	.8000	.40406
Penyajian Laporan Keuangan	50	.00	1.00	.8400	.37033
Vali Valid N (listwise)	50				

generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebanyak 50 perusahaan.

Menurut sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai pedoman dalam penentuan sample yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode *Purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

2.2. Analisis Data

Analisis data yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji T, Uji F, Analisis Regresi Berganda, Analisis Determinasi (R).

2.3. Tabel

Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yaitu.

No	Kode Perusahan	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk,
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	DMND	PT Dinamon Food Indonesia
8	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
9	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk

Sumber: Data diolah tahun 2020

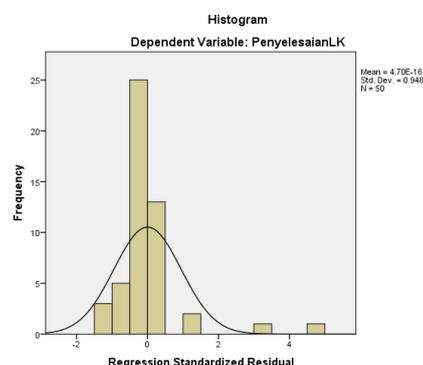
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kontinjensi serta variabel dependen yang digunakan adalah penyelesaian penyajian laporan keuangan. Hasil dari analisis deksriptif atas variabel-variabel tersebut disajikan pada tabel 3.

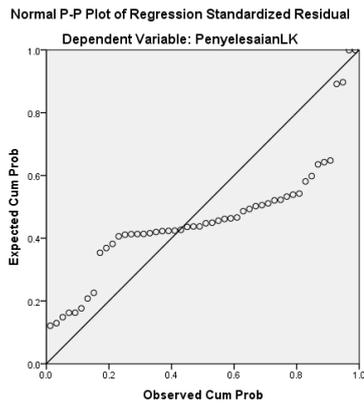
Tabel 3 menyajikan informasi deskriptif tentang variabel-variabel penelitian. Berdasarkan data diatas adalah sebagai berikut: (1). variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum 49,00 dan nilai maximum 00. Nilai mean dari profitabilitas adalah 7.6600 dan nilai Std Deviation 10.27501. (2). Variabel *Leverage* mempunyai nilai minimum 0,99 dan maximum 607,00, sedangkan nilai mean sebesar 92.7864 serta nilai Std Deviation sebesar 140.95551. (3). Variabel likuiditas mempunyai nilai minimum 1,00, nilai maximum 1582,00, nilai mean 245.6268, serta nilai std.deviation 355.24287. (4). Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 21,00, nilai maximum 2886,00, nilai mean 2142.3600 dan nilai std.deviation 884.04704. (5). Variabel kontinjensi nilai minimum 0,00, nilai maximum 1,00, nilai mean 8000 dan nilai std.deviation sebesar 0,40406.

3.2 Uji Histogram



Gambar 1. Histogram (1)

Tabel 3. Perusahaan Kriteria Pengambilan Sampel



Gambar 2. Histogram (2)

Dari kedua grafik di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal. Pada Grafik Histogram menunjukkan bahwa data yang digunakan mengikuti kurva berbentuk seperti lonceng ke arah kiri atau kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada Grafik *normal p-plot* menunjukkan bahwa data yang dipakai peneliti tersebar di dekat garis diagonal yang ada pada grafik, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal.

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.799	.777	.17505	1.929

Predictors: (Constant), Kontinjensi, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan

Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan

3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable.

Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas. Nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 menandakan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas. Variabel Profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,988 dan VIF sebesar 1,012, variabel Leverage memiliki nilai tolerance sebesar 0,832 dan VIF 1,202, variabel Likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar 0,827 dan VIF sebesar 1.210, Variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,798 dan VIF sebesar 1.254, variabel Kontinjensi memiliki nilai tolerance sebesar 0,816 dan VIF sebesar 1.225. Setiap variabel memenuhi syarat nilai tolerance dan VIF, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
(Constant)	.131	.100		1.314	.196		
Profitabilitas	.006	.002	.178	2.620	.012	.988	1.012
Leverage	.000	.000	.086	1.856	.254	.832	1.202
Likuiditas	4.081E-5	.000	.039	2.527	.601	.827	1.210
Ukuran perusahaan	1.259E-5	.000	.030	3.397	.693	.798	1.254
Kontinjensi	.818	.069	11.942	11.942	.000	.816	1.225

a. Dependent Variable: Penyajian LK

3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson (DW) sebesar 1,929. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah pengamatan (n) sebanyak 50, dan jumlah variabel independen 6 (K=6). Maka berdasarkan tabel Durbin Watson diperoleh nilai batas atas (du) sebesar 1.639 dan nilai (6-du) sebesar 4,361. Angka Durbin Watson (DW) sebesar 1,929 lebih besar dari 1.639 (du) dan lebih besar dari 4,361.

3.5 Uji T

Tabel 5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	T		
(Constant)	.131	.100		1.314	.196	
Profitabilitas	.006	.002	.178	2.620	.012	
Leverage	.000	.000	.086	1.856	.254	
Likuiditas	4.081E-5	.000	.039	2.527	.601	
Ukuran perusahaan	1.259E-5	.000	.030	3.397	.693	
Kontinjensi	.818	.069	.893	11.942	.000	

a. Dependent Variable: Penyelesaian Penyajian LK

Pada tabel 5 yang telah disajikan menunjukkan hasil bahwa variabel sebagai berikut: (1). Berdasarkan pengujian persial Variabel Profitabilitas (X1) terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Y), Profitabilitas mempunyai t hitung 2.620 > t tabel 1,677,22 dan memiliki signifikan = 0,012 < 5% , maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan

keuangan. (2). Berdasarkan pengujian persial Variabel *Leverage* (X2) terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Y), *Leverage* mempunyai t hitung $1.856 > t$ tabel $1,677,22$ dan memiliki signifikan $= 0,254 > 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan. (3). Berdasarkan Pengujian persial Variabel likuiditas(X3) terhadap penyajian laporan Keuangan(Y) likuiditas mempunyai t hitung $2.527 > t$ tabel $1,677,22$ dan memiliki signifikan $= 0,601 > 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan Keuangan. (4). Berdasarkan Pengujian persial Ukuran Perusahaan (X4) Terhadap penyajian laporan keuangan (Y) ukuran perusahaan mempunyai t hitung $3,397 > t$ tabel $1,677,22$ dan memiliki signifikan $= 0,693 > 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan. (5). Berdasarkan pengujian persial Kontinjensi (X5) terhadap penyajian laporan keuangan (Y) Ukuran perusahaan t hitung $11.942 > t$ tabel $1,677,22$ dan memiliki signifikan $= 0,000 > 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.

3.6 Uji F

Tabel 6 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.372	5	1.074	35.059	.000 ^a
Residual	1.348	44	.031		
Total	6.720	49			

a. Dependent Variable: Penyajian Penyelesaian LK

b. Predictors: (Constant), Kontinjensi, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

Pada tabel 6 yang telah disajikan diatas menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi simultan (uji statistik) dari nilai f hitung sebesar $35.059 > f$ tabel sebesar $2,589$ antara variabel- variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan kontinjensi dengan variabel dependen yaitu penyelesaian penyajian laporan keuangan sebesar $0,000$ yang artinya lebih kecil dari nilai signifikan ($0,000 < 0,005$) maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan kontinjensi berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan

keuangan. (2). Variabel *leverage* berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan. (3). Variabel likuiditas berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan. (4). Variabel ukuran perusahaan berpengaruh penyelesaian penyajian laporan keuangan. (5). Variabel kontinjensi berpengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah objek penelitian seperti pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar dapat memberi gambaran umum mengenai praktik pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan agar dapat memberikan jumlah sampel yang lebih banyak.

Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel yang berperan dalam mempengaruhi penyajian deviden yang tidak dalam penelitian ini dan juga menambah periode pengamatan yang lebih lama.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Investor diharapkan bisa lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan sasaran investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan karena dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada keluarga saya, terutama kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan men support saya selama ini, dan juga yang membimbing saya selama ini kepada bang saya yang telah membantu kedua orang tua saya dalam membiayai saya selama kuliah. Kebajikan kalian tidak bisa saya balas melainkan hanya doa yang dapat saya kirimkan. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih juga kepada pembimbing saya ibu Risqy Padhlina Putri SE.,M.Si dan Ibu Sri Fitria Jayusman SE.,M.Si dan juga rekan-rekan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Daftar Rujukan

- [1] Fahmi, I. (2014) Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- [2] Hilmi Dan Ali, (2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar BEI
- [3] Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [4] Ojk no. Kep-36/pm/(2011) Yang menyatakan Bahwa Laporan Keuangan Tahunan Disertai Laporan Dan Pendapat Yang Lajim Harus Disampaikan Kepada Ojk.
- [5] Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.